



Media Title	Investor Daily	
Date	3 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

# Pusat Ambil Alih Jalan Daerah 2.350 Km

Oleh Eko Adityo Nugroho

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) akan mengambil alih jalan daerah, baik provinsi dan kota/kabupaten, sepanjang 2.350 kilometer (km). Pengambilalihan jalan daerah ini akan menambah panjang jalan nasional menjadi 40.850 km pada 2019 dari saat ini 38.500 km.

Direktur Jenderal Bina Marga Kemenpupera Djoko Murjanto mengungkapkan, pengalihan fungsi jalan daerah menjadi jalan nasional ini diharapkan bisa dimulai persiapannya pada tahun depan, sedangkan proses pembangunannya diperkirakan baru dapat dilakukan pada 2016.

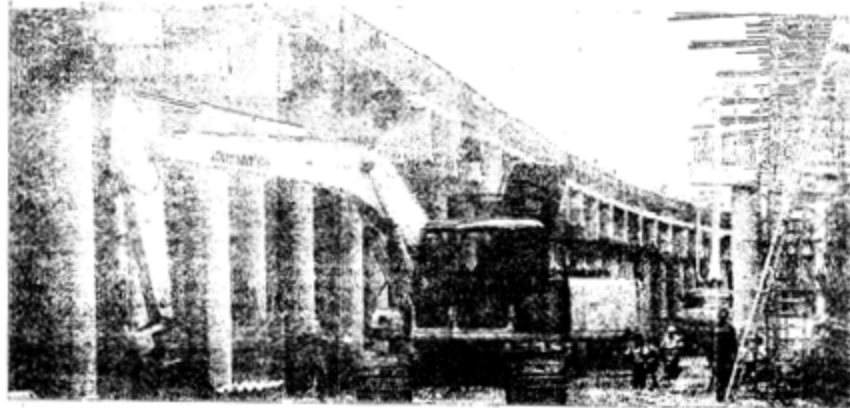
"Semuanya harus memenuhi kriteria kenyamanan jalan terlebih dahulu, seperti analisis dampak lingkungan (AMDAL), basic design, dan pembebasan lahan. Bila semuanya sudah siap, kami dapat langsung mengerjakan," ujar Djoko di Jakarta, Selasa (2/12).

Djoko menuturkan, pemerintah pusat dalam mengembangkan jalan nasional, cenderung mengoptimalkan jalan provinsi ataupun jalan kabupaten dan kota, dengan alasan potensi masing-masing jalan ke depannya. Sejumlah jalan tersebut dinilai bisa berperan sebagai penghubung pusat kegiatan nasional, dan karenanya dapat membantu perkembangan ekonomi di Tanah Air.

Porsi jalan provinsi di Indonesia masih minim bila dibandingkan dengan jalan nasional ataupun jalan kota/kabupaten. Idealnya, panjang jalan provinsi harus dua kali lipat jalan nasional. Saat ini panjang jalan nasional 38.500 km, sedangkan jalan provinsi di seluruh Indonesia sepanjang 25.000. "Seharusnya, jalan provinsi itu dua kali lipat jalan nasional. Katakanlah jalan nasional panjangnya 40.000 km, seharusnya jalan provinsi 80.000 km. Tetapi, itu dibagi 34 provinsi," katanya.

Sedangkan, porsi jalan yang harus ditanggung pemerintah kota/kabupaten, tambah Djoko, masih terbilang besar, yakni 350.000 km. Oleh karena itu, setelah pemerintah pusat mengambil alih jalan provinsi, diharapkan pemerintah provinsi dapat melakukan hal yang serupa terhadap sejumlah jalan yang ditangani pemerintah kota atau kabupaten.

"Kami sudah mengatakan kepada Menteri Dalam Negeri, seharusnya sejumlah gubernur dapat bertindak lebih perihal jalan kota dan kabupaten, sehingga mengurangi beban pemerintah kabupaten/



## Tak Kunjung Selesai

Pekerja menyelesaikan pekerjaan jalan Tol Sumo (Surabaya-Mojokerto) Seksi 1 dengan luas 58,76 hektar dan panjang 6,6 kilometer di Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (1/12). Pembangunan jalan Tol Sumo (Surabaya-Mojokerto) dengan panjang 36,27 km ini tak kunjung selesai karena masih terganjal pembebasan lahan, padahal target rampung pada akhir tahun 2014.

kota. Merekalah yang paling berat dalam menanggung beban jalan," ungkap Djoko.

## Peraturan Menteri

Sementara itu, Kemenpupera akan mengeuarkan peraturan menteri (permen) terkait pengalihan fungsi jalan daerah menjadi jalan nasional ini. Peraturan tersebut diperkirakan keluar pada akhir bulan ini, dan keberadaannya berfungsi sebagai regulasi yang akan mendukung penambahan sarana jalan nasional.

"Menteri akan mengeuarkan peraturan tersebut pada bulan ini. Peraturan tersebut mencakup pembangunan jalan nasional, yang tadinya sepanjang 38.500 km akan ditambahkan, sesuai dengan program yang sudah kami canangkan sebelumnya," kata dia.

Dia menjelaskan, peraturan menteri tersebut sebenarnya sudah dibahas dengan masing-masing provinsi sejak akhir tahun lalu, yang prosesnya sudah selesai pada saat ini. Kini, Kemenpupera tinggal menyiapkan beberapa aspek lainnya. Apabila regulasi itu belum terbit hingga akhir Desember ini, paling lambat akan diterbitkan pada awal tahun depan.

Pelaksana Tugas (PT) Sekretaris Jenderal Kemenpupera Taufik Widjajono sebelumnya mengatakan, pemerintah akan menambah dana alokasi khusus (DAK) untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan serta irigasi pada tahun depan. Tambahan anggaran DAK tersebut berasal dari pengalihan dana subsidi bahan bakar minyak (BBM).

Penambahan anggaran ini juga untuk mencapai target kemandapan jalan nasional hingga 100% pada 2019. Sedangkan pada

## Salah satu Konsolidasi Jalan Dalam Bina Marga hingga 2019

Program	Panjang Jalan
Pembangunan Jembatan	11.400 meter
Pembangunan flyover dan underpass	14.600 meter
Penggantian jembatan	19.000 meter
Perlintasan tak sebidang KA	11.400 meter
Pembangunan jalan nasional baru	2.350 kilometer
Pemeliharaan jalan arteri	2.700 kilometer
Pembangunan jalan tol	1.000 kilometer

Sumber: Kemenpupera

2015 target kemandapan jalan akan diharapkan mencapai 95,5-96% dari tahun 2014 ini sebesar 94%.

"Kami tahu daerah kesulitan dana untuk pemeliharaan jalan provinsi maupun

jalan kota/kabupaten. Karena itu, kami akan tambah DAK di bidang jalan. Itu untuk menstimulasi pemerintah daerah memelihara jalan yang menjadi tanggung jawabnya," tutur dia. (e04)